

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, serta sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), maupun kelompok yang menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar yang alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.<sup>1</sup> Fokus di dalam suatu kasus dapat dilihat dari keunikannya, memerlukan suatu studi (studi kasus intrinsik) atau dapat pula menjadi suatu isu dengan menggunakan kasus sebagai instrumen untuk menggambarkan isu tersebut.<sup>2</sup>

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah manusia. Peneliti langsung terjun sendiri ke lapangan yaitu SMP N 1 Gebog

#### B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian studi kasus dan merupakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka penelitian ini dilaksanakan langsung di lapangan. Sehingga peneliti merujuk langsung pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti yaitu SMP Negeri 1 Gebog. SMP Negeri 01 Gebog Kudus adalah sekolah Menengah Pertama yang beralamat di Jln. PR. Sukun Gebog Kudus. Sekolah tersebut merupakan sekolah negeri yang terakreditasi A yang berdiri pada tanah milik pemerintah berstatus hak pakai, dengan luas lahan 11.540 m<sup>2</sup> dan luas tanah terbangun 6.070 m<sup>2</sup>. Siswa pada tahun 2021/2022 berjumlah 763 anak dengan jumlah rombel 24. SMP Negeri 01 Gebog merupakan sekolah yang letak geografisnya di pedesaan paling utara dari pusat kota Kudus.

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 340.

<sup>2</sup> Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan, Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*, (Madura: UTM Press, 2013), 3.

Pengambilan lokasi penelitian dikarenakan peneliti pertama, peneliti tidak sebagai bagian dari sekolah tersebut. Kedua, sabagai sekolah Negeri yang salah satu dari sekian banyak institusi pendidikan di Kabupaten Kudus yang berfokus pada peningkatan akhlak atau berbudi pekerti mulia, berprestasi prima di bidang akademik dan non akademik, serta senantiasa membudayakan peduli lingkungan.

### C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.<sup>3</sup> Adapun populasi tidak ada dalam penelitian kualitatif deskriptif ini dan pengetahuan sampling ialah pilihan peneliti sendiri secara purposif disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Sampel yang diambil hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, subjek penelitian bisa juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Selain itu informan dapat juga disebut sebagai bagian sampel dari penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Adapun kriteria informan yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian ini adalah: (1) pihak guru/pendidik yang memiliki keterlibatan langsung dalam upaya meningkatkan pemahaman melalui penerapan metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping* dalam pembelajaran PAI, (2) peserta didik yang terlibat aktif dalam penerapan metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping* dalam pembelajaran PAI.

Sedangkan objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya. Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dalam suatu objek itu sifatnya tunggal dan parsial.

---

<sup>3</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 84.

<sup>4</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: UNM Press, 2019), 62.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat, pelaku dan kegiatan yang berinteraksi secara sinergis.<sup>5</sup> Objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam pembelajaran PAI dikaitkan dengan upaya meningkatkan pemahaman khususnya bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Gebog.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup>

Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

#### E. Sumber Data

Data yang digunakan sebagai sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 285.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 306.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

meliputi; Kepala sekolah, guru wali kelas, guru bidang studi PAI, dan perwakilan peserta didik di SMP N 1 Gebog.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.<sup>8</sup> Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti dikemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari SMP N 1 Gebog.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.<sup>9</sup>

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis tentang suatu objek, melalui observasi seseorang dapat mengetahui tingkah laku dari objek yang diamati.<sup>10</sup> Lebih lanjut Moleong menyatakan apa yang diamati harus diarahkan oleh fokus suatu studi, oleh karena itu dalam penelitian ini hal yang menjadi fokus pengamatan adalah yang berkaitan dengan hal yang diamati.

Metode observasi dalam pengumpulan data dapat dibagi ke dalam dua teknik yaitu:<sup>11</sup> teknik observasi secara langsung merupakan tehnik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91

<sup>9</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 122.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 174.

<sup>11</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip dan Operasionalnya)*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 111.

segala subyek yang diteliti. Dan teknik observasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti melalui perantaraan sebuah alat.

Dalam penelitian ini lebih cenderung menggunakan tehnik observasi langsung, karena dengan melakukan observasi secara langsung peneliti akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sehingga dalam melaksanakan penelitian, peneliti dapat memperoleh data yang lebih valid karena langsung akan mengadakan pengamatan di lokasi penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai proses pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam/terstruktur.<sup>12</sup>

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi dan perwakilan peserta didik, mengenai implementasi metode *Reading Guide* dan *Consept Mapping* dalam pembelajaran PAI, upaya menumbuhkan pemahaman peserta didik, faktor pendukung dan penghambat implementasi guide reading dan *Consept Mapping* dalam pembelajaran PAI sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP N 1 Gebog

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui

---

<sup>12</sup> M. Fediansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015), 47.

dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.<sup>13</sup>

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat dan meningkatkan keakuratan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Sehingga memungkinkan peneliti dapat menafsirkan, memperkuat hasil wawancara dan observasi dan menguji setiap temuan pada latar penelitian.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk membuktikan keabsahan data kualitatif tersebut, maka diperlukan validitas dan reliabilitas dalam membuktikan keabsahan data yang digunakan. Validitas dan reliabilitas merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan proyek penelitian.<sup>14</sup> Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya yang ada dalam kenyataan. Untuk memperoleh keabsahan data atau data yang valid maka harus meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

### 1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

#### a. Ketekunan

Ketekunan pengamatan sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menghindari data yang keliru yang diperoleh dari responden yang bisa jadi dia akan menutup-nutupi fakta yang sebenarnya. Peneliti akan melakukan pengamatan lebih tekun dan berkesinambungan, agar hasil yang didapatkan tidak diragukan kepastiannya dan data-data yang didapati benar-benar diperoleh secara sistematis.<sup>15</sup>

#### b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu pemikiran keabsahan data yang

---

<sup>13</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

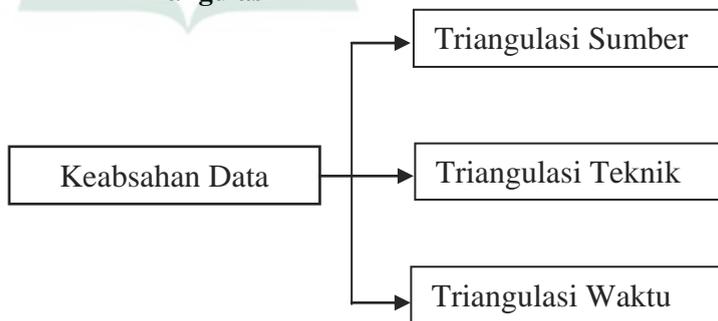
<sup>14</sup> M. Fediansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015), 56

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 329.

memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian triangulasi dapat dibedakan menjadi :

- 1) *Triangulasi Sumber*, yaitu dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan Data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- 2) *Triangulasi Teknik*, dilakukan dengan cara pengujian. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.
- 3) *Triangulasi Waktu*, yaitu narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.<sup>16</sup>

**Gambar 3.1. Pengujian Keabsahan Data dengan Triangulasi**



<sup>16</sup> M. Fediansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Herya Media, 2015), 57.

Manfaat dari triangulasi ini adalah untuk meningkatkan kepercayaan penelitian, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Gebog, mengungkap temuan unik, mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang jelas tentang masalah. Selain meningkatkan kepercayaan penelitian, manfaat yang lain adalah mendekatkan hubungan sosial peneliti dengan responden di SMP Negeri 1 Gebog. Serta meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti.

**c. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Gebog selama ini setelah dicek kembali pada sumber asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di SMP Negeri 1 Gebog. Secara lebih luas serta mendalam sehingga diperoleh data yang lebih pasti kebenarannya.

**d. Member Check**

Member check yaitu sebuah proses pengecekan data yang didapat oleh peneliti. Tujuan dari member check yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Pelaksanaan member check dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan sebuah temuan atau kesimpulan dari informan. Maka peneliti akan meminta pemberi data dalam hal ini guru PAI di SMP Negeri 1 Gebog untuk menandatangani, supaya lebih autentik, selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan member check.

**e. Analisis kasus negatif**

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya

## 2. Uji *Transferability*

*Transferability* merupakan upaya validitas dengan menunjukkan derajat ketepatan atau ditetapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Adapun pemeriksaan transferabilitas ini, peneliti akan memeriksa sampel dari SMP Negeri 1 Gebog dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis agar dalam pelaksanaan dapat menghasilkan validitas yang terbaik.

## 3. Uji *Dependability*

*Dependability* di dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya, dilakukan dengan cara seorang auditor yang tidak memihak, atau supervisor untuk mengaudit seluruh waktu luang para peneliti dalam melaksanakan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, yakni peneliti memfokuskan penelitiannya pada metode yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Gebog. Peneliti mengolah data dengan menarik kesimpulan dari hasil wawancara dengan Narasumber, yakni dengan mengambil data yang terkait dengan judul peneliti kemudian hasil data diuraikan secara natural dan apa adanya dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dalam bentuk narasi.

## 4. Uji *Konfirmability*

*Konfirmability* adalah bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti juga menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>17</sup>

Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang telah didapatkan oleh peneliti ketika proses penelitian berlangsung di SMP Negeri 1 Gebog. Peneliti memeriksa serta memilah data yang hendak akan diuraikan dalam tesis peneliti terkait dengan judul peneliti. Setelah dilakukan pemeriksaan, data yang tidak

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 378.

terkait dalam konteks judul peneliti tidak dimasukkan dalam tesis peneliti, peneliti hanya memasukan data yang sesuai dengan judul peneliti.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Huberman dimana analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah 1) Pengumpulan data (*data collection*), 2) reduksi data (*data reduction*), 3) penyajian data (*data display*) dan 4) penarikan simpulan (*conclusions*)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Sebenarnya reduksi data sudah tampak pada saat penelitian memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan penelitian dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki.

Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

---

<sup>18</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52

melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini, ketika peneliti terjun ke SMP Negeri 1 Gebog sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan Implementasi Metode *Reading Guide* Dan *Concept Mapping* dalam pembelajaran PAI, mulai dari langkah-langkah pelaksanaan metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping*, faktor penghambat dan pendukung metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping*, serta keberhasilan metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog Kudus. Maka dari itu untuk memudahkan peneliti menyusun data maka peneliti harus mengelompokkan beberapa hal yang berkaitan dengan tema-tema penelitian dan membuang hal-hal yang tidak perlu

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Teks tersebut terpecah-pecah, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun kurang baik, dan sangat berlebihan. Pada kondisi seperti itu, peneliti menjadi mudah melakukan kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan secara gegabah mengambil simpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tak berdasar.<sup>19</sup>

Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data-data yang berkaitan tentang implementasi metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Gebog Kudus. diantaranya yaitu menganalisis langkah-langkah metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam pembelajaran PAI, kemudian faktor pendukung dan penghambat metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping*, serta keberhasilan metode *Reading Guide* dan *Concept Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran PAI. Jadi, untuk memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka penting adanya penyajian data.

---

<sup>19</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 171.

#### 4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan peneliti<sup>88</sup>an bukan ringkasan penelitian.<sup>20</sup>

Sugiyono menyebutkan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>21</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

**Gambar 3.2. Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)**

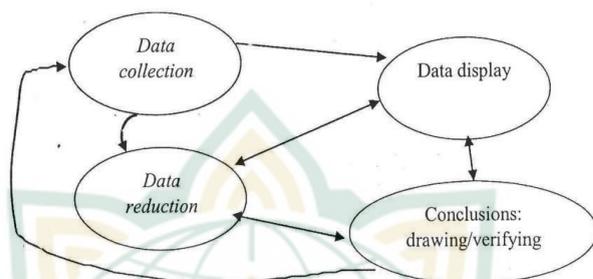


<sup>20</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 53.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.

Selanjutnya Model Interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut.

**Gambar 3.3** Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 12